

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur dan teknik dalam melakukan penelitian. Metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh antara dua variabel yaitu tingkat risiko pembiayaan *Mudharabah* dan tingkat profitabilitas yang telah dirumuskan sebagai hipotesis, sehingga penulis menggunakan metode korelasional sebagai desain penelitian.

Metode penelitian korelasional, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel yang diteliti. Seperti diungkap Jalaludin Rahmat (1997:27) bahwa "... metode korelasional bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada faktor lain".

Selain itu, dijelaskan pula bahwa:

"Metode korelasi digunakan untuk: 1) mengukur hubungan diantara variabel 2) meramalkan variabel tak bebas dari pengetahuan tentang variabel bebas, dan 3) meratakan jalan untuk meramalkan penelitian eksperimental."

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian korelasional bertujuan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti serta untuk meramalakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Definisi dan operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu tingkat risiko pembiayaan *Mudharabah* sebagai variabel bebas (variabel X) dan Tingkat Profitabilitas sebagai variabel terikat (variabel Y). Adapun definisi kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut.

a. Tingkat Risiko pembiayaan *Mudharabah*

Tingkat risiko pembiayaan *Mudharabah* merupakan variabel X. Risiko pembiayaan adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak dapat mengembalikan jumlah pinjaman dari bank beserta imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. bank beserta imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Risiko pembiayaan muncul akibat adanya pembiayaan yang bermasalah. Sedangkan tingkat risiko pembiayaan *Mudharabah* merupakan rasio yang menunjukkan risiko bank atas pembiayaan *Mudharabah* dan merupakan perbandingan antara saldo NPF (*Non Performing Financing*) *Mudharabah* dengan total pembiayaan yang diberikan. Rasio risiko pembiayaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Risiko Pembiayaan Mudharabah} = \frac{\text{NPF Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan Mudharabah}} \times 100\%$$

(Luqman Denda Wijaya dan Muhamad (2005))

b. Tingkat Profitabilitas

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tingkat profitabilitas sebagai variabel Y. Profitabilitas sebagai tingkat kemampuan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk menilai kesehatan bank.

Indikator yang digunakan penulis untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) karena dipakai sebagai dasar untuk kriteria penentuan kembalian atas seluruh aktiva yang diputar bank sehingga dapat menggambarkan produktivitas bank tersebut. Tingkat profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Profitabilitas} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Luqman Denda Wijaya, 2003:118)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian, ada dua variabel yang digunakan, yaitu tingkat risiko pembiayaan *Mudharabah* sebagai variabel bebas (variabel X) dan tingkat profitabilitas sebagai variabel terikat (variabel Y). Untuk memudahkan pemahaman tentang operasionalisasi variabel ini, berikut tabel mengenai konsep operasionalisasi variabel tersebut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i> "X"	Suatu perhitungan rasio untuk mengukur jumlah cicilan pembiayaan <i>Mudharabah</i> yang gagal dikembalikan	Perbandingan NPF <i>Mudharabah</i> dengan total pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Rasio
Tingkat Profitabilitas Bank Syariah "Y"	Suatu parameter yang menggambarkan hubungan antar pos yang terdapat dalam laporan laba rugi dengan pos-pos neraca yang bermanfaat untuk menilai tingkat kesehatan bank	Perbandingan laba sebelum pajak dengan total <i>asset</i>	Rasio

3.3 Sumber Data Penelitian

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal. Menurut Suharsimi Arikunto (2002) sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan (*Audited*) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia di internet dengan alamat <http://www.muamalatbank.com>, serta data dari penelitian kepustakaan (*library research*).

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan mudah diinterpretasikan. , kemudian dilakukan analisis untuk menarik suatu kesimpulan.

Ada beberapa tahap rancangan yang dilakukan baik dalam pengolahan data maupun dalam menganalisis data tersebut, yang terdiri atas:

1. Memperoleh data dari laporan keuangan dan data lainnya yang berkaitan dengan data-data yang diteliti.
2. Menghitung nilai rasio risiko pembiayaan *Mudharabah* dan rasio profitabilitasnya.
3. Memilih alat uji statistik dan menetapkan hipotesis statistik yang akan diuji.

Adapun alat uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Setelah data setiap variabel diketahui, maka untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y dilakukan perhitungan koefisien korelasi *product moment* antara variabel X (tingkat risiko pembiayaan *mudharabah*) dengan variabel Y (tingkat profitabilitas) dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2003:182)

- di mana: r_{xy} = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden uji coba
 X = Nilai untuk variabel X
 Y = Nilai variabel Y

Penafsiran koefisien korelasi yang digunakan adalah pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003:183), seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Tingkat Keeratan Hubungan

Interval	Tingkat Korelasi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Nilai koefisien korelasi r adalah berkisar -1 hingga 1 yang berkriteria pemanfaatannya sebagai berikut:

- $r > 0$; terjadi hubungan linier positif, yaitu makin besar nilai variabel X makin besar pula nilai variabel Y , atau makin kecil nilai variabel X maka makin kecil pula nilai variabel Y .

- b. $r < 0$; terjadi hubungan linier negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X maka makin besar nilai variabel Y, atau sebaliknya.
- c. $r = 0$; tidak ada hubungan sama sekali antara X dan Y.
- d. $r = 1$ atau $r = -1$; terjadi hubungan linier sempurna.

Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X terhadap Y, maka penulis menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah suatu bilangan yang biasanya dinyatakan dalam persen yang diperoleh dari bentuk koefisien korelasinya yang dapat menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dan dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006:63)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai dari koefisien korelasi

- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 0, berarti tidak ada hubungan antara tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* dengan tingkat profitabilitas bank syariah.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 1, berarti variasi naik / turun tingkat profitabilitas adalah 100% di pengaruhi tingkat risiko pembiayaan *Mudharabah*.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) berada antara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh tingkat risiko pembiayaan *Mudharabah* terhadap variasi naik / turunnya tingkat profitabilitas adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian di atas.

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas juga dari teori-teori yang mendukung objek dan masalah yang diteliti.

